

**HUBUNGAN TINGKAT KUNJUNGAN KELUARGA DENGAN  
KUALITAS HIDUP LANSIA DI PANTI WREDA DHARMA  
BHAKTI SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan**

**Oleh:**

**ERLINDA ALFA NOVITA RISDIANI**

**J 210 140 046**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN TINGKAT KUNJUNGAN KELUARGA DENGAN  
KUALITAS HIDUP LANSIA DI PANTI WREDA DHARMA  
BHAKTI SURAKARTA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**Erlinda Alfa Novita Risdiani**  
**J 210.140. 046**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Wachidah Yuniartika, S.Kep., Ns., M.Kep**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN TINGKAT KUNJUNGAN KELUARGA DENGAN  
KUALITAS HIDUP LANSIA DI PANTI WREDA DHARMA BHAKTI  
SURAKARTA**

**Diajukan Oleh :**

**Erlinda Alfa Novita Risdiani**  
**J210.140.046**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Senin, 14 Mei 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Susunan Dewan Penguji :**

1. Wachidah Yuniartika, S.Kep., Ns., M, Kep (.....)  
( Ketua Dewan Penguji )
2. Abi Muhlisin, SKM., M.Kep (.....)  
( Anggota 1 Dewan Penguji )
3. Arif Widodo, S.ST., M.Kes (.....)  
( Anggota 2 Dewan Penguji )

**Surakarta, 14 Mei 2018  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Dekan,**



**(Dr. Mutalazimah, SKM., M.Kes)**  
**NIK. 786**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 April 2018

Penulis,



**Erlinda Alfa Novita Risdiani**

**J 210.140. 046**

## HUBUNGAN TINGKAT KUNJUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI PANTI WREDA DHARMA BHAKTI SURAKARTA

### Abstrak

Keluarga merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam peningkatan kualitas hidup lansia. Meskipun keluarga merupakan salah satu faktor yang penting, namun tidak sedikit orang yang menitipkan anggota keluarganya ke Panti Sosial sehingga lansia tidak bisa bertemu dengan keluarganya setiap hari. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat kunjungan keluarga dengan kualitas hidup lansia di Panti Wreda Dharma Bhakti Surakarta. Jenis penelitian yang dilakukan adalah *deskriptif korelatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah lansia yang tinggal di Panti Wreda Dharma Bhakti Surakarta sebanyak 80 orang. Sampel penelitian sebanyak 67 lansia yang diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat ukur dengan kuesioner dan analisis data penelitian menggunakan analisis *chi square*. Hasil uji *Chi Square* diperoleh nilai  $\chi^2_{hitung}$  sebesar 7,973 ( $p\text{-value} = 0,019$ ), maka keputusan uji adalah  $H_0$  ditolak. Kesimpulan penelitian adalah terdapat hubungan tingkat kunjungan keluarga dengan kualitas hidup lansia di Panti Wreda Dharma Bhakti Surakarta. Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan data karakteristik keluarga lansia, sehingga diketahui apa saja faktor yang berhubungan dengan tingkat kunjungan keluarga terhadap lansia di panti wredha.

**Kata kunci** : lansia, kualitas hidup, kunjungan keluarga

### Abstract

*Family is one of the most important factors in improving the elderly's life. Many people realize that taking care to the elderly's life is a crucial thing. Family is one of the important factors. In the other hand, there are peopel who entrust member of family to the orphanage so elderly cannot meet their family every day. The objective study of this study is to investigate the role of the family visit rate in the quality of elderly's life at Panti Wreda Dharma Bhakti Surakarta. The type of this study is descriptive qualitative research by using cross sectional approach. The populatin of this study consists of 80 people who live in Panti Wreda Dharma Bhakti Surakarta. The sampling of this study is 67 elderly which are obtained by using purposive sampling technique. Chi Square analysis is used to measure the validity of questionnaire and data analysis of the study.. The finding of Chi squares is derived from  $\chi^2$  value of 7.973 ( $p\text{-value} = 0,019$ ), then the test result  $H_0$  is rejected. The result of this study shows that family visit is one of the most helpful factors in improving the quality of elderly's life at Panti Wreda Dharma Bhakti Surakarta. It is expected to the further research to add the data on the characteristicsof elderly's families so that, it can be investigated what kinds of factors are asosiated with the level of family visits to the elderly in the orphanage.*

***Keywords: elderly, quality of life, family visit***

## **1. PENDAHULUAN**

Seseorang dikatakan sebagai lansia jika usianya sudah mencapai 65 tahun keatas (Efendi, 2009). Terjadinya proses menua tidak dapat dicegah dan semua orang pasti akan mengalaminya. Terdapat beberapa tahapan pada proses penuaan yang diawali dari lemahnya tubuh yang dapat menyebabkan keterbatasan fungsional sehingga menyebabkan ketidak mampuan dalam melakukan aktivitas (Yulianti, et al, 2014). Proses tersebut pasti dialami oleh lansia sehingga akan berpengaruh pada kualitas hidup. Keluarga merupakan unit terkecil di masyarakat, sehingga keluarga merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam peningkatan kualitas hidup pada lansia. Meskipun keluarga merupakan salah satu faktor yang penting untuk meningkatkan kualitas hidup lansia, namun tidak sedikit orang yang menitipkan anggota keluarganya ke Panti Sosial. Hal tersebut diduga karena berbagai faktor seperti masalah ekonomi, pernikahan, ketidak selarasan dalam beragama, penyalahgunaan obat dan alkohol (Demartoto, 2007). Kunjungan keluarga dilakukan untuk memenuhi kebutuhan lansia disamping itu keluarga juga berperan sebagai memberi dukungan emosional dan mempertahankan kekuatan hubungannya dengan orang tua melalui kunjungan yang rutin (Williams, et al, 2012).

Menurut (Nurjanah, et al, 2017) di Panti Tresna Wreda Minaula Kediri, didapatkan hasil bahwa dukungan keluarga dapat mencegah terjadinya stres dan depresi pada lansia. Dukungan keluarga juga dapat meningkatkan kemampuan fungsional yaitu kemampuan pada kognitif lansia. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Lee, et al, 2015) yang dilakukan di Korea pada lansia yang tinggal di Panti Wreda didapatkan hasil bahwa dukungan keluarga 3,42% berpengaruh dengan aktifitas hidup sehari – hari yang berdampak pada kualitas hidup lansia.

Penelitian tentang hubungan tingkat kunjungan keluarga dengan kualitas hidup lansia dilakukan di Panti Wreda Dharma Bhakti Surakarta. Panti Wreda Dharma Bhakti merupakan panti wreda yang dibawah langsung oleh Dinas Sosial Kota Surakarta sehingga panti wreda ini merupakan panti sosial milik pemerintah daerah. Panti Wreda Dharma Bhakti memiliki kapasitas 100 lansia. Jumlah lansia yang tinggal di Panti Wreda Dharma Bakti mencapai 80 lansia terdiri dari 30 lansia laki – laki dan 50 lansia perempuan. Penghuni panti sendiri 99% adalah penduduk Kota Surakarta sedangkan sisanya berasal dari luar Kota Surakarta.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 2 November 2017 dengan 10 lansia di Panti Wreda Dharma Bhakti didapatkan hasil bahwa lansia sering terbangun di malam hari, kurang puas dengan lingkungan tempat tinggalnya, kurang puas dengan kondisi kesehatannya, kebutuhan sehari-harinya belum terpenuhi semuanya dan lansia tidak puas dengan dukungan yang diberikan keluarga. Sedangkan untuk mendapatkan kunjungan dari keluarga dianggap sedikit sulit dikarenakan peraturan dari panti wreda yang tidak menganjurkan keluarga mengunjungi lansia terlalu sering, karena ditakutkan menimbulkan kecemburuan maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan tingkat kunjungan keluarga dengan kualitas hidup lansia di Panti Wreda Dharma Bhakti Surakarta.

Kualitas hidup pada lansia diukur menggunakan kuesioner WHOQOL yang mempunyai 26 pertanyaan dengan empat domain. Keempat domain tersebut membahas tentang kesehatan fisik, kesehatan psikologi, hubungan sosial, dan aspek lingkungan. Jika kebutuhan tersebut tidak terpenuhi, akan timbul masalah dalam kehidupan lanjut usia yang akan menurunkan kualitas hidupnya (WHO, 2010).

## **2. METODE**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *deskriptif korelatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah lansia yang tinggal di Panti Wreda Dharma Bhakti Surakarta sebanyak 80 orang. Sampel penelitian sebanyak 67 lansia

yang diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat ukur dengan kuesioner dan analisis data penelitian menggunakan analisis *chi square*. Penelitian ini dilakukan selama 2 hari yaitu pada tanggal 21 dan 22 Februari 2018 dengan cara peneliti mengunjungi Panti Wreda Dharma Bhakti Surakarta. Kuesioner tersebut diisi oleh responden namun ada beberapa responden yang tidak mampu untuk mengisi sendiri dikarenakan tidak bisa baca tulis maka peneliti membantu dengan membacakan pertanyaan kuesioner kepada responden sehingga peneliti mengisi kuesioner sesuai dengan jawaban responden.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1.1 Karakteristik Lansia

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase % (N=52)
1.	Umur		
	a. 60-74 tahun	34	51
	b. 75-90 tahun	32	49
	c. 93 tahun	1	1,5
2.	Jenis kelamin		
	a. Laki-laki	21	31
	b. Perempuan	49	69
3.	Pendidikan		
	a. Tidak sekolah	15	22
	b. SD	18	27
	c. SMP	7	10
	d. SMA	22	33
	e. PT	5	8

Karakteristik responden sebagaimana ditunjukkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa lansia dengan umur 60-75 tahun sebanyak 34 responden (51%), sedangkan lansia yang berumur 75-90 tahun sebanyak 32 responden (49%) dan terdapat 1 lansia dengan umur 93 tahun dengan (1,5%). Lansia yang tinggal dipanti Wreda Dharma Bhakti didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 49 responden



(69%) dan laki-laki sebanyak 21 responden (31%). Sebagian besar lansia memiliki pendidikan ditingkat SMA yaitu sebanyak 22 responden (33%).

### 3.1.2 Tingkat Kunjungan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Kunjungan

No	Tingkat Kunjungan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak dikunjungi	39	58
2.	Rendah	16	24
3.	Tinggi	12	18
Total		67	100

Distribusi frekuensi tingkat kunjungan menunjukkan distribusi tertinggi adalah tidak dikunjungi yaitu sebanyak 39 responden (58%), selanjutnya rendah sebanyak 16 responden (24%) dan tinggi sebanyak 12 responden (18%).

### 3.1.3 Kualitas Hidup

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kualitas Hidup

No	Kualitas Hidup	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak baik	28	42
2.	Baik	39	58
Total		67	100

Distribusi frekuensi kualitas hidup menunjukkan sebagian besar adalah baik yaitu sebanyak 39 responden (58%) dan sisanya tidak baik sebanyak 28 responden (42%).

### 3.1.4 Hubungan Tingkat Kunjungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia di Panti Wreda Dharma Bhakti Surakarta

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Chi Square Hubungan Tingkat Kunjungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia di Panti Wreda Dharma Bhakti Surakarta

Tingkat kunjungan	Kualitas Hidup		Total
	Tidak baik	Baik	

	Frek	%	Frek	%	Frek	%	
Tidak dikunjungi	21	54	18	46	39	100	$\chi^2_{hitung} = 7,973$
Rendah	6	38	10	62	16	100	Sig = 0,019
Tinggi	1	8	11	92	12	100	Kes: H <sub>0</sub> ditolak
Total	28	42	39	58	67	100	

Hasil analisis *Chi Square* diperoleh nilai  $\chi^2_{hitung}$  sebesar 7,973 dengan nilai signifikansi (*p-value*) 0,019. Nilai signifikansi uji lebih kecil dari 0,05 ( $0,019 < 0,05$ ) maka keputusan uji adalah H<sub>0</sub> ditolak, sehingga disimpulkan terdapat hubungan tingkat kunjungan keluarga dengan kualitas hidup lansia di Panti Wreda Dharma Bhakti Surakarta.

### 3.2.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden menunjukkan sebagian besar responden merupakan lansia dengan umur 60-75 tahun. Secara umum, menjadi tua ditandai oleh peneurunan keadaan fisik seperti kulit mulai kriptut, kelembapan kulit menurun penglihatan dan pendengaran berkurang, mudah lelah (Efendi, Ferry. Makhfudli, 2009). Sebagian besar responden adalah perempuan yaitu sebanyak 49 lansia. Lansia perempuan memiliki jumlah distribusi lebih tinggi dibandingkan dengan lansia laki-laki disebabkan oleh angka harapan hidup lansia perempuan yang lebih tinggi.

Lansia yang tinggal di Panti Wreda Dharma Bhakti sebagian besar memiliki tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 22 responden (33%). Tingkat pendidikan seseorang akan berhubungan dengan perilaku seseorang. Jika pendidikan seseorang semakin tinggi, maka seseorang tersebut akan mudah menyerap informasi dan semakin banyak ilmu pengetahuan yang di dapat. Lansia yang memiliki ilmu pengetahuan yang tinggi akan mudah menerima keadaan dirinya sehingga tingkat depresinya rendah (Sutinah & Maulani, 2017).

### 3.2.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Kunjungan

Distribusi frekuensi tingkat kunjungan menunjukkan bahwa distribusi tertinggi adalah tidak dikunjungi yaitu sebesar (58%). Lansai akan bahagia jika dirinya dapat melihat anak dan cucu tumbuh, berbagi bersama keluarga, menghabiskan waktu di hari raya bersama keluarga, diperhatikan dan tidak dikucilkan oleh keluarga. Tidak seperti halnya lansia yang tinggal ditengah keluarganya, lansia yang tinggal di Panti Wreda mengalami hal yang sebaliknya, hal ini sangat mempengaruhi kualitas hidup mereka (Rohmah, et al, 2012)

Menurut (Williams, et al, 2012) kunjungan keluarga dilakukan untuk memenuhi kebutuhan lansia disamping itu keluarga juga berperan untuk memberi dukungan emosional dan mempertahankan kekuatan hubungannya dengan orang tua melalui kunjungan yang rutin.

### 3.2.3 Deskripsi Kualitas Hidup

Distribusi frekuensi kualitas hidup menunjukkan bahwa sebagian besar kualitas hidup lansia adalah baik yaitu (58%). Proses menua tetap menimbulkan permasalahan baik secara fisik, mental, psikologikal dan spiritual (Mujahidullah, 2012). Panti werdha sebagai tempat untuk pemeliharaan dan perawatan bagi lansia, disamping sebagai *long stay rehabilitation* yang tetap memelihara kehidupan bermasyarakat. Namun berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa *quality of life* lanjut usia yang tinggal di panti werdha cenderung lebih rendah daripada lansia yang tinggal di komunitas (Rohmah, et al, 2012).

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar kualitas hidup responden adalah baik. Beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya kondisi kualitas hidup lansia yang baik pada penelitian ini diantaranya adalah faktor tingkat pendidikan lansia. Faktor lain yang berhubungan dengan kepuasan responden terhadap kualitas hidupnya adalah factor spiritual responden. Adanya program-program keagamaan dipanti seperti program sholat berjamaah dan pengajian secara rutin membantu responden untuk mampu menerima kondisi dirinya

sehingga menurunkan tingkat stressor terhadap kondisi lansia saat ini. Berdasarkan penelitian terdahulu disebutkan bahwa spiritualitas yang tinggi akan menurunkan tingkat depresi pada lansia (Gultom, et al, 20016). Hubungan tingkat spritualitas dengan kualitas hidup lansia sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian (Yuzefo, Sabrina, & Novaelinda, 2016) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara status spiritual dengan kualitas hidup lansia, dimana semakin baik status spiritual lansia, maka kualitas hidupnya semakin baik.

Penelitian tentang hubungan spiritualitas dengan kualitas hidup lansia juga dilakukan oleh (Gallardo & Peralta, 2017) yang meneliti hubungan religiusitas dan dukungan social terhadap kualitas hidup lansia di Chili. Penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas dan dukungan social merupakan faktor-faktor yang memiliki hubungan terhadap kualitas hidup lansia di Chili.

#### 3.2.4 Hubungan Tingkat Kunjungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia di Panti Wreda Dharma Bhakti Surakarta

Hasil analisis *Chi Square* diperoleh nilai  $\chi^2_{hitung}$  sebesar 7,973 dengan nilai signifikansi (*p-value*) 0,019 ( $0,019 < 0,05$ ) maka keputusan uji adalah  $H_0$  ditolak, sehingga disimpulkan terdapat hubungan tingkat kunjungan keluarga dengan kualitas hidup lansia di Panti Wreda Dharma Bhakti Surakarta, yaitu semakin tinggi tingkat kunjungan keluarga, maka kualitas hidup lansia semakin baik. Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa lansia yang mendapatkan kunjungan dengan frekuensi tinggi dan kualitas hidup baik sebesar (92%) sedangkan yang tidak baik sebesar (8%). Lansia yang mendapatkan kunjungan tinggi namun kualitas hidupnya tidak baik dikarenakan proses menua dan kesehatan lansia yang kurang baik.. Pada fase ini manusia akan mengalami perubahan kondisi fisik, psikologis maupun sosial. Kondisi seperti ini akan berdampak pada kesehatan fisik maupun kesehatan psikis pada individu lanjut

usia. Terdapat beberapa faktor yang tidak bisa dihindari oleh lansia yang dapat mempengaruhi kesehatan psikologis mereka yaitu suasana hati dan sikap yang tidak menentu. Lansia dapat bersikap egosentris, lebih sensitif, mudah curiga, berubah menjadi tamak maupun menjadi pelit (Mujahidullah, 2012).

Lansia yang jauh dari keluarga khususnya di Panti Wreda kebutuhannya tidak dapat tercukupi dengan baik dalam pemberian motivasi, pemberian arahan, mengajarkan lansia bagaimana cara bersikap, bertindak, dan membantu lansia dalam melakukan kegiatan kesehariannya. Peran keluarga berpengaruh besar dalam memenuhi kebutuhan psikologisnya. Keluarga dapat memberikan dukungannya kepada lansia yang tinggal dipanti wreda dengan cara melakukan kunjungan pribadi atau berkomunikasi dengan menggunakan telepon (Gurung & Ghimire, 2014).

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan tingkat kunjungan keluarga dengan kualitas hidup lansia di Panti Wreda Dharma Bhakti Surakarta. Menurut (Wreksoatmodjo, 2013) mengemukakan bahwa berkunjung ke panti memberi pengaruh yang sangat besar dalam memenuhi kebutuhan mental lansia. Menurut (Williams, et al, 2012) kunjungan keluarga dilakukan untuk memenuhi kebutuhan lansia disamping itu keluarga juga berperan sebagai memberi dukungan emosional dan mempertahankan kekuatan hubungannya dengan orang tua melalui kunjungan yang rutin. Frekuensi kunjungan keluarga yang tinggi adalah sebagai bentuk perhatian dan dukungan keluarga kepada lansia dipanti Wreda.

## **4 PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Karakteristik lansia yang tinggal di Panti Wreda Dharma Bhakti Surakarta menunjukkan sebagian besar lansia berumur 60-75 tahun, didominasi oleh lansia perempuan, dan sebagian besar memiliki tingkat pendidikan di jenjang SMA. Sebagian besar lansia tidak dikunjungi keluarganya namun sebagian besar

kualitas hidup lansia adalah baik. Terdapat hubungan tingkat kunjungan keluarga dengan kualitas hidup lansia di Panti Wreda Dharma Bhakti Surakarta yaitu semakin tinggi tingkat kunjungan keluarga, maka kualitas hidup lansia semakin baik.

#### 4.2 Saran

Peneliti-peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan data karakteristik keluarga lansia, sehingga diketahui faktor-faktor apakah yang berhubungan dengan tingkat kunjungan keluarga terhadap lansia di panti wredha. Selain itu diharapkan ditambahkan pula faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kualitas hidup lansia, misalnya faktor dukungan social, faktor program dari panti wreda, faktor karakteristik lansia dan sebagainya, sehingga diketahui faktor apakah yang paling dominan berhubungan dengan kualitas hidup lansia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alriskiana, R., & Azza, A. (2015). Hubungan Frekuensi Kunjungan Keluarga Dengan Pemenuhan Kesehatan Psikologis Lanjut Usia Di Dinas Sosial UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Kabupaten Bondowoso. *Universitas Muhammadiyah Jember* , 4-13.
- Demartoto, A. (2007). *Pelayanan Sosial Non Panti Bagi Lansia*. Surakarta: UNS.
- Efendi, F. M. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Gallardo, L. P., & Peralta. (2017). The Relationship between Religiosity/ Spirituality, Social, Support And Quality Of Life Among Elderly Chilean people. *SAGE* , 1-13.
- Gultom, P., Bidjuni, H., & Kallo, V. (2016). Hubungan Aktivitas Spiritual Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia Di Balai Penyantunan Lanjut Usia Senja Cerah Kota Manado. *E jurnal keperawatan Vol 4 Nomor 2* , 1-6.
- Gurung, S., & Ghimire, S. (2014). Role of Family In Elderly Care. *LAPIN AMK* , 5-33.

- Khorni, S. A., & Supratman. (2017). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Desa Gonilan Kecamatan kartasura Kabupaten Sukoharjo. *Universitas Muhammadiyah Surakarta* , 3-13.
- Lee, J. Y., Suk, L. B., & Kim, T. K. (2015). Family Support Of The Elderly Nursing Home Elderly Patien With Activities Of Daily Living and Depression. *Advanced Science And Tecnology Letters Vol 116* , 163.
- Mujahidullah, K. (2012). *Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurjanah, T., Bau, A. S., & Banudi, L. (2017). The Relationship Between Personality Type, Family Support and Depression In Indonesian Elderly In The Home Care Center Of Tresna Werdha Mina Kendari . *Public Helth Of Indonesia vol 3 issue 2* , 64-65.
- Organization, W. H. (2014). *Health Statistics and Information Systems*. WHO.
- Rohmah, A. I., Purwaningsih, & Bariyah, K. (2012). kualitas Hidup Lansia. *Jurnal Keperwatan* , 120.
- Sutinah, & Maulani. (2017). Hubungan Pendidikan Jenis Klamini Dan Status Perkawinan Dengan Depresi Pada Lansia . *Jurnal Endurance* , 209-215.
- Wafroh, S., Herawati, & Lestari, D. R. (2016). Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Di PSTW Budi SEjahtera Bnanjarbaru. *Dunia Keperawatan, Volume 4 Nomer 6* , 60-63.
- Williams, S. W., Zimmerman, S., & Williams, C. S. (2012). Family Cargiver Involvement for Long-term Care Residents at The End Of Life. *Gerontologi Series B : Psychological Sciences* , 595-604.
- Wreksoatmodjo, B. R. (2013). Perbedaan Karakteristik Lanjut Usia Yang Tinggal Di Keluarga Dengan Yang Tinggl Di Panti Di Jakarta Barat. *CDK\_209 Vol 40 No 10* , 1-6.
- Yulianti, A., Boroya, N., & Ririanty, M. (2014). Perbedaan Kualitas Lansia yang Tinggal di Komunitas dengan di Pelayanan Sosial Lanjut Usia. *e-jurnal Pustaka Kesehatan vol. 2 (no.1)* , 87.
- Yuzefo, M. A., Sabrina, F., & Novaelinda, R. (2016). Hubungan Status Spiritual Dengan Kualitas Hidup Pada Lansia. *Jurnal Online Univeritas Riau* , 1.